#### SKRIPSI

# PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA



Skripsi Oleh:

**JANEKE** 

01081001008

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

5 (80,150) Jan

#### **SKRIPSI**

# PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

R. 7268422405



Skripsi Oleh:

**JANEKE** 

01081001008

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

# LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

# PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh:

Nama

: Janeke

Nim

:01081001008

**Fakultas** 

: Ekonomi

Jurusan

: Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi

: Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 02 Agustus 2012

Ketua:

Prof. Dr. Hj. Sulastri, ME, M.Komp

NIP. 195910231986012002

Tanggal: 11 Juli 2012

Anggota:

Drs. Abdul Gani Harun, S.U

NIP. 194806161977031001

# LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

# PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh:

Nama

: Janeke

Nim

: 01081001008

**Fakultas** 

: Ekonomi

Jurusan

: Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi

: Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 September 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Inderalaya, 21 September 2012

Ketua

Prof. Dr. Hj. Sulastri, ME, M.Komp

NIP. 195910231986012002

Anggota

Drs. Abdul Gani Harun, S.U

NIP. 194806161977031001

Anggota

Drs.H.Umar Hamdan.AJ, MBA

NIP.195007091985031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Alam

Dr.Mohamad Adam, S.E, M.E NIP. 196706241994021002

# SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa

: Janeke

NIM

:01081001008

Jurusan

: Manajemen

Bidang kajian

: Manajemen keuangan

**Fakultas** 

: Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing:

Ketua

: Prof. Dr. Hj. Sulastri, ME, M.Komp

Anggota

: Drs. Abdul Gani Harun, S.U.

Tanggal ujian: 21 September 2012

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 03 Agustus 2012

Pembuat pernyataan,

**JANEKE** 

NIM. 01081001008

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh Earnings per Share, Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Return on Assets berpengaruh terhadap Return saham pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik secara parsial maupun simultan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
- 2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- 3. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- 4. Prof. Dr. Hj. Sulastri, ME, M.Komp, Pembimbing I Skripsi
- 5. Drs. Abdul Gani Harun, S.U, Pembimbing II Skripsi
- 6. Drs. H.Umar Hamdan.AJ, MBA, Penguji tamu Ujian Komprehensif
- 7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- 8. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Zubianto dan Ibu Maryati) yang telah memberikan dorongan, doa dan kesabaran yang luar biasa.
- 9. Saudara-saudaraku tersayang (Gustinah, Miliani, Elsandri) terima kasih atas doa, semangat, nasehat dan kasih sayangnya.

- 10. Kedua ponakanku tersayang (Tera Utaicasia Judith dan Nizam Alfarsah) yang lucu dan imut makasih sayang ku sudah jadi malaikat-malaikat kecil yang bisa bikin senyum.
- 11. Sepupu-sepupuku dan keluarga besar mama dan papa yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan kuliah ini.
- 12. Sahabat-sahabatku: Herlina, Mardiana, Liliariani, Mahareta, Erli, Rossida.
  Terima kasih atas kebersamaannya selama kita kuliah semoga silahturahminya tetap terjaga.
- 13. Teman-teman seperjuangan manajemen'08: Muhammad Reza Fadly, Nurin Ruwani, Randy S, Ali, Afrizal, Ian, Surya, Boy, Eko, Wahyu H, Wahyu R, Dendy, Angle dan seluruh teman manajemen angkatan'08 lainya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
- 14. Teman-teman KMP Unsri (Kumpulan Mahasiswa Prabumulih): Kak Rusdy, Kak Malis, Mbak Kartini, Nita, Tami, Herpin, Yulius, Rury, Angga, Randy, Azri, Septi, Rahma dan teman-teman KMP lainya. Terimakash atas bantuanbantuannya.
- 15. Teman-teman TK: Riska, Dwi, Uut, Upik yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin Ya Rabbal Alamin.

Inderalaya, 03 Agustus 2012

Penulis

#### **ABSTRAK**

# Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return* Saham Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia

#### Oleh:

#### **JANEKE**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan maupun parsial. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Earning per share, Price earning ratio, Debt to equity ratio, Return on equity, Return on assets sebagai variabel independen dan Return saham sebagai variabel dependen. Sampel yang diambil sebanyak 30 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010 – Agustus 2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari rasio EPS, PER, DER, ROE, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan sektor industri barang konsumsi. Secara parsial hanya PER yang berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor industri barang konsumsi.

Kata kunci: Earning per share, Price earning ratio, Debt to equity ratio, Return on equity, Return on assets, Return saham.

#### **ABSTRACT**

# The Influences Of Financials Performance To The Return Of Common Stock Of The Go Public's Consumer

#### By:

#### **JANEKE**

The purpose of this research is to find out the influences of financials performance to the return of common stock of the go public's consumer either simultaneously or partially. This research use Earning per share, Price earning ratio, Debt to equity ratio, Return on equity, Return on assets as independent variable and return of common stock as dependent variable. The sample of this research are 30 of the go public's consumer during 2010 until august 2011.

The research results that EPS, PER, DER, ROE, and ROA have simultaneous influence to return of common stock of the go public's consumer. But by partial only PER having an effect on by significant to return of common stock of the go public's consumer.

Keyword: Earning per share, Price earning ratio, Debt to equity ratio, Return on equity, Return on assets, return of common stock.

#### **RIWAYAT HIDUP**

Nama Mahasiswa

: Janeke

Jenis kelamin

: Perempuan

Tempat / Tanggal Lahir

: Palembang / 4 Januari 1991

Agama

: Islam

Status

: Belum Menikah

Alamat rumah (orang tua)

: Jl. Baturaja no 10 rt/rw 01/01 kelurahan sukaraja

1.1

kec. Prabumulih Selatan kota Prabumulih.

Alamat email

: riek zea@yahoo.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar

: SD Negeri 5 prabumulih

SLTP

: SMP Negeri 3 Prabumulih

**SMU** 

: SMA Negeri 2 Prabumulih

Pendidikan Non Formal

: kursus komputer LPMKA

Pengalaman Organisasi

: KMP Unsri

Penghargaaan Prestasi

: -



#### **DAFTAR ISI**

HALAMAN J	JDULi
HALAMAN P	ERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIFii
HALAMAN P	ERSETUJUAN SKRIPSIiii
HALAMAN P	ERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAHiv
KATA PENGA	ANTAR v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIW	/AYAT HIDUPix
DAFRAT ISI .	x
DAFTAR TAE	BELxii
DAFTAR GAI	MBARxiii
DAFTAR LAI	MPIRANxiv
BAB I PENDA	
1.1 Latar B	Belakang 1
	usan Masalah
1.3 Tujuan	Penelitian11
1.4 Manfa	at Penelitian11
	AUAN PUSTAKA
2.1 Landas	san Teori13
2.1.1	Kinerja keuangan13
2.1.2	Analisis Rasio Keuangan
2.1.3	Pendekatan Analisis Investasi Sekuritas (saham)22
2.1.4	Return Saham24
2.1.5	Hubungan kinerja keuangan perusahaan terhadap return saham26
2.1.6	Pengaruh Rasio Earning Per Share terhadap Return Saham30
2.1.7	Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Return Saham30
2.1.8	Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham31

2.1.9 Pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham	32
2.1.10 Pengaruh Return On Assets terhadap Return Saham	32
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Kerangka Konseptual	39
2.4 Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1.Ruang Lingkup Penelitian	45
3.2.Rancangan Penelitian	45
3.3.Jenis dan Sumber Data	45
3.4.Populasi dan Sampel	45
3.5.Metode Pengumpulan Data	48
3.6.Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	48
3.7.Metode Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	54
4.2 Pembahasan Hasil	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
Daftar Pustaka	71
Lampiran-lampiran	7/

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Rata-rata Return Saham Industri Barang Konsumsi	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	. 38
Tabel 3.1 Seleksi Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria	.46
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi	.47
Tabel 4.1 Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S)	.56
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi	.57
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	.58
Tabel 4.4 Anova <sup>b</sup>	.59
Tabel 4.5 Coefficients <sup>a</sup>	.59
Tabel 4.6 Model Summary <sup>b</sup>	.61

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Indeks Sektoral pada Semester I Tahun 2010	1
Gambar 1.2 Perkembangan Rata-rata Return Saham Sektor Industri Barang	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian4	0

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Kinerja Keuangan Dan Return Saham Sektor Industri I	Barang
Konsimsi Tahun 2010	74
Lampiran 2. Data Kinerja Keuangan Dan Return Saham Sektor Industri l	Barang
Konsimsi Tahun 2011	87
Lampiran 3. Output SPSS Regresi	96

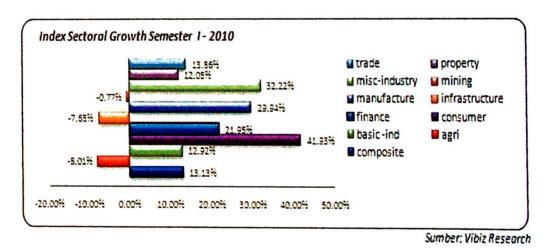
# Constitute of the second

# BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri barang konsumsi menjadi industri yang penting bagi perkembangan perekonomian bangsa. Dalam hal ini banyaknya perusahaan yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi di Indonesia dapat membantu pemerintah dalam mengatasi tingkat penganguran. Oleh karena itu, industri barang konsumsi memiliki peranan dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan pada suatu negara. Adapun gambaran pertumbuhan indeks sektoral sepanjang semester I tahun 2010, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 Pertumbuhan Indeks Sektoral pada Semester I Tahun 2010

Berdasarkan gambar diatas, dapat kita lihat sepanjang Semester I 2010, tercatat ada 3 indeks sektoral yang tumbuh paling tajam, yaitu sektor barang konsumsi (41,93%), sektor aneka industri (32,22%), dan yang terakhir sektor manufaktur (29,94%). Kenaikan tajam indeks sektoral tersebut banyak didukung

oleh kenaikan emiten-emiten yang tergabung didalamnya, antara lain yaitu Sektor Barang Konsumsi yang terdiri dari 33 emiten. Beberapa nama emiten yang cukup dikenal dan disinyalir ikut mendongkrak kinerja indeks sektoral ini secara signifikan antara lain PT Gudang Garam tbk (GGRM), PT Unilever Indonesia tbk (UNVR), PT indofood Sukses Makmur tbk (INDF), PT Kalbe Farma tbk (KLBF), PT HM Sampoerna tbk (HMSP), dan PT Mayora Indah tbk (MYOR). Kenaikan emiten-emiten barang konsumsi diatas terbilang cukup tinggi dengan rata-rata kenaikan sebesar 53,81%. Kenaikan harga yang cukup tajam tersebut menjadikan emiten-emiten tersebut sebagai *market mover* untuk indeks sektoral konsumsi bahkan Indeks Harga Saham Gabungan. Tiga dari emiten pada sektor barang konsumsi juga merupakan emiten-emiten yang masuk dalam daftar 10 terbesar bila dilihat dari kapitalisasi pasar, yaitu UNVR, HMSP, dan GGRM (www.vibiznews.com).

Untuk menarik investor, perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Dalam bukunya Halim (2003:17) yang berjudul "Analisis Investasi" menyebutkan bahwa ide dasar dari pendekatan fundamental ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dimana nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan

terjadi kenaikan harga saham. Sebaliknya apabila terdapat berita buruk mengenai kinerja perusahaan maka akan menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang akan ditanggung investor untuk memastikan kinerja perusahaan berada dalam keadaan baik atau buruk dilakukan dengan menganalisa rasio keuangan dari laporan keuangan. Para penganut analisis fundamental berasumsi bahwa apabila kondisi fundamental atau kinerja keuangan perusahaan semakin baik maka harga saham yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan (Husnan, 2003: 63).

Oleh karena itu, sedikit atau banyaknya saham yang akan dibeli oleh para investor tergantung pada kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan yang dapat diukur dengan menggunakan analisis fundamental. Bila kinerja keuangan baik, maka investor akan tertarik untuk membeli saham. Sebaliknya, bila kinerja keuangan buruk, investor enggan membeli saham tersebut bahkan menjual saham yang dimilikinya.

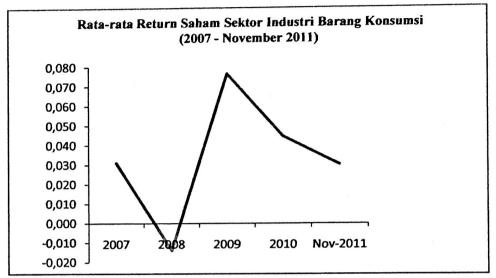
Dewasa ini, sektor industri barang konsumsi menunjukkan perkembangan yang sangat baik dalam operasinya. Sektor industri barang konsumsi yang ada di bursa efek indonesia terdiri dari tiga puluh tiga perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia ini berupa perusahaan yang bergerak di bidang farmasi, kosmetik, rokok, peralatan rumah tangga, makanan dan minuman. Perkembangan rata-rata *Return* saham sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan November 2011 dapat dilihat dalam Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Perkembangan Rata-rata *Return* Saham Sektor Industri Barang Konsumsi (2007 – November 2011)

No         Kode         Nama Perusahana         Tabus         Tabus         Ratis-ria Return Sehan Per Perusahana         Ratis-ria Return Sehan Per Perusahana         Perusahana Selama Sehana         Automatical Perusahana         Perusahana Selama Sehana         Perusahana Selama Selama         Perusahana Selama Sela	(2007 - 1107 cm bei 2012)								
Note	No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun					Saham Per
2 CEKA Cahaya Kalabur Tibk 0,03326 0,04559 0,07347 0,01395 0,03392 0,0345 3 DAVO Davomas Abadi Tibk 0,04265 0,11516 0,01142 0,066099 0,01939 0,0255 4 DLTA Delta Djakaria Tibk 0,04604 0,04880 0,13650 0,06929 0,01406 0,0445 5 INDF Indofood Sukses Makmur Tibk 0,04223 0,08095 0,13308 0,01817 0,00467 0,0362 6 MYOR Mayora Indah Tibk 0,02220 0,002201 0,02341 0,16005 0,09620 0,03240 0,0572 7 MLBI Multi Bintang Indonesia Tibk 0,00803 0,00802 0,12033 0,05666 0,02721 0,0441 8 PSDN Prasidha Ancka Nisga Tibk 0,16686 0,13405 0,03024 0,02228 0,29597 0,1210 9 SKLT Sckar Laut Tibk 0,07120 0,03355 0,09716 0,00513 0,00000 0,0109 10 STTP Siantar Top Tibk 0,02259 0,06658 0,04693 0,03868 0,05607 0,0195 11 ULTJ Ultra Jaya Milk Industry Tibk 0,16920 0,05779 0,01910 0,12721 0,01759 0,0585 12 RMBA Bentoel International Investama Tibk 0,06625 0,03744 0,04050 0,05775 0,01714 0,0438 13 GGRM Gudang Garam Tibk 0,01899 0,04524 0,00371 0,07690 0,04125 0,0191 15 DVLA Darya-Varia Laboratoria Tibk 0,04909 0,04524 0,00371 0,07690 0,04125 0,0191 16 INAF Indofarma Tibk 0,04978 0,09929 0,08774 0,01166 0,01676 0,0220 17 KLBF Kalbe Farma Tibk 0,04978 0,09929 0,08774 0,01166 0,01676 0,0220 18 KAEF Kimia Farma (Persero) Tibk 0,04905 0,04673 0,03648 0,07639 0,0238 19 MERK Merck Tibk 0,04908 0,04908 0,04673 0,03048 0,07639 0,0238 19 MERK Merck Tibk 0,02085 0,01900 0,09847 0,03153 0,03374 0,0343 20 PYFA Pyridam Farma Tibk 0,06667 0,02206 0,08284 0,01832 0,04111 0,0380 21 SCPI Schering Plough Indonesia Tibk 0,00000	110			2007	2008	2009	2010		1200 C 220 K C N 6 (200 C 100
2         CEKA         Cahaya Kaibar Tok         0.03326         0.04559         0.07347         -0.01395         0.03392         0.0345           3         DAVO         Davomas Abadi Tok         -0.04265         -0.11516         0.01142         0.06099         -0.01939         -0.0255           4         DLTA         Delta Djakarta Tok         -0.04604         0.04880         0.13650         0.06929         0.01406         0.0445           5         INDF         Indofood Sukses Makmur Tok         0.02201         -0.0281         0.13008         0.03187         0.00467         0.0221           6         MYOR         Mayora Indah Tok         0.02201         -0.02481         0.16005         0.09620         0.03244         0.00271         0.0441           8         PSDN         Prasidha Ancka Ninga Tok         0.16686         0.13405         0.03024         -0.02228         0.29597         0.1210           9         SKLT         Sckar Laut Tok         -0.07120         0.03355         0.09716         -0.00513         0.00000         0.01196           10         UTJ         Ultra Jaya Milk Industry Tok         0.10220         0.05779         0.0196         0.04575         0.01975         0.05879         0.0191 <tr< td=""><td>1</td><td>ADES</td><td>Akasha Wira International Tbk</td><td>-0,01852</td><td>0,04922</td><td>0,13296</td><td>0,26911</td><td>-0,00005</td><td>0,0865</td></tr<>	1	ADES	Akasha Wira International Tbk	-0,01852	0,04922	0,13296	0,26911	-0,00005	0,0865
3 DAVO   Davomas Abadi Tbk   -0,04265   -0,11516   -0,01142   0,06099   -0,01939   -0,0255	2		Cahaya Kalbar Tbk	0,03326	0,04559	0,07347	-0,01395	0,03392	0,0345
4         DLTA         Delta Djakarta Tbk         -0,04604         0,04880         0,13650         0,06929         0,01406         0,0445           5         INDF         Indofood Sukses Makmur Tbk         0,04223         -0.08095         0,13308         0,03187         0,00467         0,0262           6         MYOR         Mayora Indah Tbk         0,02201         -0,02481         0,16005         0,09620         0,03240         0,0572           7         MilBI         Multi Bintang Indonesia Tbk         0,00803         0,00802         0,12033         0,05666         0,02721         0,0441           8         PSDN         Prasidha Ancka Niaga Tbk         0,16688         0,13405         0,03204         -0,02228         0,02721         0,04411           10         STTP         Siantar Top Tbk         0,01693         0,03568         0,03607         0,01195           11         ULTJ         Ultra Jaya Milk Industry Tbk         0,10920         0,05779         -0,01910         0,12721         0,01759         0,0585           12         RMBA         Bentoel International Investama Tbk         0,06625         0,03744         0,04500         0,05775         0,01714         0,0438           13         GGRM         Gudang Garam	3			-0,04265	-0,11516	-0,01142	0,06099	-0,01939	-0,0255
5         INDF         Indofood Sukses Makmur Tbk         0.04223         -0.08095         0.13308         0.03187         0.00467         0.9262           6         MYOR         Mayora Indah Tbk         0.02201         -0.02481         0.16005         0.09620         0.03240         0.0572           7         Mi.Bl         Mulli Bintang Indonesia Tbk         0.00803         0.00802         0.12033         0.05666         0.02721         0.0441           8         PSDN         Prasidha Aneka Niaga Tbk         0.16686         0.13405         0.03024         -0.02228         0.295977         0.1210           10         STTP         Sizhar Laut Tbk         0.07120         0.03355         0.09716         -0.00513         0.00000         0.0109           10         STTP         Sizhar Laut Tbk         0.02259         -0.06638         0.04693         0.03868         0.05607         0.0195           11         ULTJ         Ultra Jaya Milk Industry Tbk         0.10920         0.05779         -0.01910         0.12721         0.01759         0.0585           12         RMBA         Bentoel International Investama Tbk         0.06625         0.03744         0.04050         0.05775         0.01714         0.0488           13	4		Delta Djakarta Tbk	-0,04604	0,04880	0,13650	0,06929	0,01406	0,0445
6 MYOR Mayora Indah Tbk 0,02201 -0.02481 0,16005 0.09620 0,03240 0.0572 7 MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk 0,00803 0,00802 0,12033 0,05666 0,02721 0,0441 8 PSDN Prasidha Ancka Niaga Tbk 0,16686 0,13405 0,03024 -0.02228 0,29597 0,1210 9 SKLT Sckar Laut Tbk -0,07120 0,03355 0,09716 -0.00513 0,00000 0,01109 10 STTP Siantar Top Tbk 0,02225 -0.06658 0,04693 0,03868 0,05607 0,0195 11 ULTJ Ultra Jaya Milk Industry Tbk 0,10920 0,05779 -0.01910 0,12721 0,07579 0,0195 12 RMBA Bentoel International Investama Tbk 0,06625 0,03744 0,04050 0,05775 0,01714 0,0438 13 GGRM Gudang Garam Tbk -0,01561 -0,03369 0,14404 0,05507 0,05660 0,0361 14 HMSP HM Sampoerna Tbk 0,01899 -0,04524 0,00371 0,07690 0,04125 0,0191 15 DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk 0,04978 -0,0929 0,08774 -0,01166 0,01676 0,0220 16 INAF Indofarma Tbk 0,04978 -0,09029 0,08774 -0,01166 0,01676 0,0220 17 KLBF Kalbe Farma Tbk 0,04978 -0,09075 0,05402 0,01940 0,0193 18 KAEF Kimia Farma (Persero) Tbk 0,08005 -0,11013 0,11131 0,07662 0,01940 0,0193 18 KAEF Kimia Farma (Persero) Tbk 0,08005 -0,11013 0,06473 0,03048 0,07639 0,0283 19 MERK Merck Tbk 0,02085 -0,01090 0,09647 0,03153 0,03374 0,03380 20 PYFA Pyridam Farma Tbk 0,06907 -0,02206 0,08284 0,01822 0,04111 0,0380 21 SCPI Schering Plough Indonesia Tbk 0,08007 0,02481 0,10745 -0,0163 0,03374 0,0343 22 SQBB Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk 0,01641 -0,03156 0,05857 -0,00642 0,00908 0,0299 24 TSPC Tempo Scan Pacific Tbk 0,01641 -0,03156 0,05858 0,05899 0,01615 0,0233 28 KICI Kedaung Indonesia Tbk 0,01641 -0,03156 0,05899 0,04183 0,02999 0,04183 0,02999 29 KISI Kedawung Scita Industria Tbk 0,01997 0,00349 0,04609 0,04613 0,02272 0,0438 30 LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk 0,01997 0,03419 0,01660 0,12273 0,02437 0,0665 29 KISI Kedawung Scita Industria Tbk 0,01997 0,03479 0,04793 0,03496 0,01615 0,03320 Rata-rata Return Sharma Scktor Industri Tbk 0,01997 0,00341 0,01660 0,012273 0,02437 0,06656 0,0341 0,01997 0,04793 0,03436 0,0342 0,0342 0,0342 0,0342 0,0342 0,0342 0,0342 0,03436 0,0342 0,0342 0,03436 0,0342 0,03436 0,034	5			0,04223	-0,08095	0,13308	0,03187	0,00467	0,0262
PRISON   Prasidha Ancka Niaga Tbk   0,16686   0,13405   0,03024   -0,02228   0,29597   0,1210	6		Mayora Indah Tbk	0,02201	-0,02481	0,16005	0,09620	0,03240	0,0572
8         PSDN         Prasidha Ancka Niaga Tbk         0,16686         0,13405         0,03024         -0,02228         0,29597         0,1210           9         SKLT         Sekar Laut Tbk         -0,07120         0,03355         0,09716         -0,00513         0,00000         0,0109           10         STTP         Siantar Top Tbk         0,02259         -0,06658         0,04693         0,03868         0,05607         0,0195           11         ULTJ         Ultra Jaya Milk Industry Tbk         0,10920         0,05779         -0,01910         0,12721         0,01759         0,0585           12         RNBA         Bentoel International Investama Tbk         0,06625         0,03744         0,04050         0,05775         0,01714         0,0438           13         GGRM         Gudang Garam Tbk         -0,01561         -0,05369         0,14404         0,05507         0,05060         0,0361           14         HMSP         HM Sampoerna Tbk         0,01899         -0,04524         0,00371         0,07690         0,04125         0,0191           15         DVLA         Darya-Varia Laboratoria Tbk         0,02630         -0,0974         -0,01166         0,01676         0,0220           16         INAF	7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	0,00803	0,00802	0,12033	0,05666	0,02721	0,0441
10   STTP   Sianta Top Tok   0,02259   -0,06658   0,04693   0,03868   0,05607   0,0195	8			0,16686	0,13405	0,03024	-0,02228	0,29597	0,1210
11   ULT	9		Sekar Laut Tbk	-0,07120	0,03355	0,09716	-0,00513	0,00000	0,0109
12   RMBA   Bentoel International Investama Tbk   0,06625   0,03744   0,04050   0,05775   0,01714   0,0438     13   GGRM   Gudang Garam Tbk   0,01561   -0,05369   0,14404   0,05507   0,05060   0,0361     14   HMSP   HM Sampoerna Tbk   0,01899   -0,04524   0,00371   0,07690   0,04125   0,0191     15   DVLA   Darya-Varia Laboratoria Tbk   0,02630   -0,00929   0,08774   -0,01166   0,01676   0,0220     16   INAF   Indofarma Tbk   0,04978   -0,09785   0,05473   0,00691   0,08268   0,0193     17   KLBF   Kalbe Farma Tbk   -0,00075   -0,11013   0,11131   0,07662   0,01940   0,0193     18   KAEF   Kimia Farma (Persero) Tbk   0,08005   -0,11013   0,06473   0,03048   0,07639   0,0283     19   MERK   Merck Tbk   0,02085   -0,01090   0,09647   0,03153   0,03374   0,0343     20   PYFA   Pyridam Farma Tbk   0,06967   -0,02206   0,08284   0,01822   0,04111   0,0380     21   SCP1   Schering Plough Indonesia Tbk   0,08414   -0,04029   0,14810   -0,01887   -0,01638   0,0313     22   SQBB   Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk   0,02807   0,02481   0,10745   -0,00163   -0,00924   0,0299     24   TSPC   Tempo Scan Pacific Tbk   -0,01803   -0,04083   0,05943   0,09100   0,05557   0,0290     25   TCID   Mandom Indonesia Tbk   0,01641   -0,03156   0,05587   -0,00642   0,00560   0,0080     26   MRAT   Mustika Ratu Tbk   0,01641   -0,03156   0,05587   -0,00642   0,00560   0,0080     26   MRAT   Mustika Ratu Tbk   0,01641   -0,03156   0,05587   -0,00642   0,0237   0,0656     29   KDS1   Kedawing Setia Industria Tbk   0,011927   -0,03527   0,06409   0,04813   0,02272   0,0438     30   LMP1   Langgeng Makmur Industri Tbk   0,00996   0,00341   0,10939   0,03796   -0,00058   0,0320     Rata-rata Return Saham Sektor Industri Barang Konsumsi   Per tahua	10	STTP	Siantar Top Tbk	0,02259	-0,06658	0,04693	0,03868	0,05607	0,0195
13   GRM   Gudang Garam Tbk   -0,01561   -0,05369   0,14404   0,05507   0,05660   0,0361     14   HMSP   HM Sampoerna Tbk   0,01899   -0,04524   0,00371   0,07690   0,04125   0,0191     15   DVLA   Darya-Varia Laboratoria Tbk   0,02630   -0,00929   0,08774   -0,01166   0,01676   0,0220     16   INAF   Indofarma Tbk   0,04978   -0,09785   0,05473   0,00691   0,08268   0,0193     17   KLBF   Kalbe Farma Tbk   -0,00075   -0,11013   0,11131   0,07662   0,01940   0,0193     18   KAEF   Kimia Farma (Persero) Tbk   0,08005   -0,11013   0,06473   0,03048   0,07639   0,0283     19   MERK   Merck Tbk   0,02085   -0,01090   0,09647   0,03153   0,03374   0,0343     20   PYFA   Pyridam Farma Tbk   0,06967   -0,02206   0,08284   0,01822   0,04111   0,0380     21   SCP1   Schering Plough Indonesia Tbk   0,08414   -0,04029   0,14810   -0,01887   -0,01638   0,0313     22   SQBB   Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk   0,08414   -0,04029   0,14810   -0,01887   -0,01638   0,0313     23   SQBI   Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk   0,02807   0,02481   0,10745   -0,00163   -0,00924   0,0299     24   TSPC   Tempo Scan Pacific Tbk   -0,01803   -0,04083   0,05943   0,09100   0,05357   0,0290     25   TCID   Mandom Indonesia Tbk   0,01641   -0,03156   0,05587   0,00642   0,00560   0,0080     26   MRAT   Mustika Ratu Tbk   0,01641   -0,03156   0,05587   0,00642   0,00560   0,0080     26   MRAT   Mustika Ratu Tbk   0,01641   -0,03156   0,03589   0,03809   0,01615   0,0233     28   KIC1   Kedaung Indah Can Tbk   0,12612   0,03817   0,01660   0,12273   0,02437   0,0656     29   KDSI   Kedawung Setia Industrial Tbk   0,00996   0,00341   0,10939   0,03796   -0,00058   0,0320     Rata-rata Return Saham Sektor Industri Barang Konsumsi   Per tahun   0,03165   0,01429   0,04703   0,03156   0,0342	11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	0,10920	0,05779	-0,01910	0,12721	0,01759	0,0585
HM Sampoerna Tbk	12	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	0,06625	0,03744	0,04050	0,05775	0,01714	0,0438
DVLA   Darya-Varia Laboratoria Tbk   0,02630   -0,00929   0,08774   -0,01166   0,01676   0,0220	13	GGRM	Gudang Garam Tbk	-0,01561	-0,05369	0,14404	0,05507	0,05060	0,0361
16   INAF   Indofarma Tbk	14	HMSP	HM Sampoerna Tbk	0,01899	-0,04524	0,00371	0,07690	0,04125	0,0191
No.	15	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	0,02630	-0,00929	0,08774	-0,01166	0,01676	0,0220
Rado Familia Tok	16	INAF	Indofarma Tbk	0,04978	-0,09785	0,05473	0,00691	0,08268	0,0193
No.	17	KLBF	Kalbe Farma Tbk	-0,00075	-0,11013	0,11131	0,07662	0,01940	0,0193
20   PYFA   Pyridam Farma Tbk   0,06967   -0,02206   0,08284   0,01822   0,04111   0,0380     21   SCPI   Schering Plough Indonesia Tbk   0,08414   -0,04029   0,14810   -0,01887   -0,01638   0,0313     22   SQBB   Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000     23   SQBI   Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk   0,02807   0,02481   0,10745   -0,00163   -0,00924   0,0299     24   TSPC   Tempo Scan Pacific Tbk   -0,01803   -0,04083   0,05943   0,09100   0,05357   0,0290     25   TCID   Mandom Indonesia Tbk   0,01641   -0,03156   0,05587   -0,00642   0,00560   0,0080     26   MRAT   Mustika Ratu Tbk   0,00918   -0,04127   0,11147   0,04953   0,00908   0,0276     27   UNVR   Unilever Indonesia Tbk   0,01504   0,01142   0,03589   0,03809   0,01615   0,0233     28   KICI   Kedaung Indah Can Tbk   0,12612   0,03817   0,01660   0,12273   0,02437   0,0656     29   KDSI   Kedawung Setia Industria Tbk   0,11927   -0,03527   0,06409   0,04813   0,02272   0,0438     Rata-rata Return Saham Sektor Industri Barang Konsumsi   Per tahun   0,03105   -0,01479   0,07649   0,04703   0,03156   0,0342     Growth   -147,64%   617,10%   -38,51%   -32,0096	18	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	0,08005	-0,11013	0,06473	0,03048	0,07639	0,0283
SCP    Schering Plough Indonesia Tbk   0,08414   -0,04029   0,14810   -0,01887   -0,01638   0,0313	19	MERK	Merck Tbk	0,02085	-0,01090	0,09647	0,03153	0,03374	
SCH   Scheling Flodgh Hiddinesia Tok   0,08414   -0,04029   0,14810   -0,01638   0,0313	20	PYFA	Pyridam Farma Tbk	0,06967	-0,02206	0,08284	0,01822	0,04111	0,0380
SQB    Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk   0,000000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,000000   0,000000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,00000   0,000000   0,000000   0,000000   0,000000   0,000000   0,000000   0,000000	21	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk	0,08414	-0,04029	0,14810	-0,01887	-0,01638	0,0313
24         TSPC         Tempo Scan Pacific Tbk         -0,01803         -0,04083         0,05943         0,09100         0,05357         0,0290           25         TCID         Mandom Indonesia Tbk         0,01641         -0,03156         0,05587         -0,00642         0,00560         0,0080           26         MRAT         Mustika Ratu Tbk         0,00918         -0,04127         0,11147         0,04953         0,00908         0,0276           27         UNVR         Unilever Indonesia Tbk         0,01504         0,01142         0,03589         0,03809         0,01615         0,0233           28         KICI         Kedaung Indah Can Tbk         0,12612         0,03817         0,01660         0,12273         0,02437         0,0656           29         KDSI         Kedawung Setia Industrial Tbk         0,11927         -0,03527         0,06409         0,04813         0,02272         0,0438           30         LMPI         Langgeng Makmur Industri Tbk         0,00996         0,00341         0,10939         0,03796         -0,00058         0,0320           Rata-rata Return Saham Sektor Industri Barang Konsumsi         0,03105         -0,01479         0,07649         0,04703         0,03156         0,0342	22	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,0000
24         TSPC         Tempo Scan Pacific Tbk         -0,01803         -0,04083         0,05943         0,09100         0,05357         0,0290           25         TCID         Mandom Indonesia Tbk         0,01641         -0,03156         0,05587         -0,00642         0,00560         0,0080           26         MRAT         Mustika Ratu Tbk         0,00918         -0,04127         0,11147         0,04953         0,00908         0,0276           27         UNVR         Unilever Indonesia Tbk         0,01504         0,01142         0,03589         0,03809         0,01615         0,0233           28         KICI         Kedaung Indah Can Tbk         0,12612         0,03817         0,01660         0,12273         0,02437         0,0656           29         KDSI         Kedawung Setia Industrial Tbk         0,11927         -0,03527         0,06409         0,04813         0,02272         0,0438           30         LMPI         Langgeng Makmur Industri Tbk         0,00996         0,00341         0,10939         0,03796         -0,00058         0,0320           Rata-rata Return Saham Sektor Industri Barang Konsumsi         0,03105         -0,01479         0,07649         0,04703         0,03156         0,0342	23	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk	0,02807	0,02481	0,10745	-0,00163	-0,00924	0,0299
25         TCID         Mandom Indonesia Tbk         0,01641         -0,03156         0,05587         -0,00642         0,00560         0,0080           26         MRAT         Mustika Ratu Tbk         0,00918         -0,04127         0,11147         0,04953         0,00908         0,0276           27         UNVR         Unilever Indonesia Tbk         0,01504         0,01142         0,03589         0,03809         0,01615         0,0233           28         KICI         Kedaung Indah Can Tbk         0,12612         0,03817         0,01660         0,12273         0,02437         0,0656           29         KDSI         Kedawung Setia Industrial Tbk         0,11927         -0,03527         0,06409         0,04813         0,02272         0,0438           30         LMPI         Langgeng Makmur Industri Tbk         0,00996         0,00341         0,10939         0,03796         -0,00058         0,0320           Rata-rata Return Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Per tahun         0,03105         -0,01479         0,07649         0,04703         0,03156         0,0342	24	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	-0,01803	-0,04083	0,05943	0,09100	0,05357	
26         MRAT         Mustika Ratu Tbk         0,00918         -0,04127         0,11147         0,04953         0,00908         0,0276           27         UNVR         Unilever Indonesia Tbk         0,01504         0,01142         0,03589         0,03809         0,01615         0,0233           28         KICI         Kedaung Indah Can Tbk         0,12612         0,03817         0,01660         0,12273         0,02437         0,0656           29         KDSI         Kedawung Setia Industrial Tbk         0,11927         -0,03527         0,06409         0,04813         0,02272         0,0438           30         LMPI         Langgeng Makmur Industri Tbk         0,00996         0,00341         0,10939         0,03796         -0,00058         0,0320           Rata-rata Return Saham Sektor Industri Barang Konsumsi         0,03105         -0,01479         0,07649         0,04703         0,03156         0,0342           Growth         -147,64%         617,10%         -38,51%         -32,00%	25	TCID	Mandom Indonesia Tbk	0,01641	-0,03156	0,05587			
27 UNVR   Unilever Indonesia Tbk   0,01504   0,01142   0,03589   0,03809   0,01615   0,0233     28 KICI   Kedaung Indah Can Tbk   0,12612   0,03817   0,01660   0,12273   0,02437   0,0656     29 KDSI   Kedawung Setia Industrial Tbk   0,11927   -0,03527   0,06409   0,04813   0,02272   0,0438     30 LMPI   Langgeng Makmur Industri Tbk   0,00996   0,00341   0,10939   0,03796   -0,00058   0,0320     Rata-rata Return Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Per tahun   0,03105   -0,01479   0,07649   0,04703   0,03156   0,0342     Growth   -147,64%   617,10%   -38,51%   -32,0096	26	MRAT	Mustika Ratu Tbk	0,00918	-0,04127	0,11147			
28         KICI         Kedaung Indah Can Tbk         0,12612         0,03817         0,01660         0,12273         0,02437         0,0656           29         KDSI         Kedawung Setia Industrial Tbk         0,11927         -0,03527         0,06409         0,04813         0,02272         0,0438           30         LMPI         Langgeng Makmur Industri Tbk         0,00996         0,00341         0,10939         0,03796         -0,00058         0,0320           Rata-rata Return Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Per tahun         0,03105         -0,01479         0,07649         0,04703         0,03156         0,0342           Growth         -147,64%         617,10%         -38,51%         -32,00%	27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0,01504					
29   KDSI   Kedawung Setia Industrial Tbk   0,11927   -0,03527   0,06409   0,04813   0.02272   0,0438     30   LMPI   Langgeng Makmur Industri Tbk   0,00996   0,00341   0,10939   0,03796   -0,00058   0,0320     Rata-rata Return Saham Sektor Industri Barang Konsumsi   0,03105   -0,01479   0,07649   0,04703   0,03156   0,0342     Growth   -147,64%   617,10%   -38,51%   -32,00%	28	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	0,12612					
30   LMPI   Langgeng Makmur Industri Tbk   0,00996   0,00341   0,10939   0,03796   -0,00058   0,0320     Rata-rata Return Saham Scktor Industri Barang Konsumsi   0,03105   -0,01479   0,07649   0,04703   0,03156   0,0342     Growth   -147,64%   617,10%   -38,51%   -32,00%	29	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk						
Rata-rata Return Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Per tahun  O,03105  O,01479  O,07649  O,04703  O,03156  O,0342  Growth  -147,64%  617,10%  -38,51%  -32,00%	1000000								
Growth -147,64% 617,10% -38,51% -32,00%									
					-147,64%	617,10%	-38.51%	-32 90%	

Sumber: www.yahoofinance.com (diolah)

Berikut ini disajikan Gambar 1.1 tentang Perkembangan Rata-rata Return Saham Sektor Industri Barang Konsumsi (2007 – November 2011).



Sumber: www.yahoofinance.com (diolah)

Gambar 1.2 Perkembangan Rata-rata *Return* Saham Sektor Industri Barang Konsumsi (2007 – November 2011)

Dari gambar 1.2 di atas terlihat rata-rata *Return* saham sektor industri barang konsumsi mengalami fluktuasi dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Pada tahun 2007 *Return* saham sebesar 0,03105 kemudian pada tahun 2008 mengalami penurunan menjadi -0,01479, pertumbuhan *Return* saham rata-rata pada tahun 2008 tercatat hanya sebesar -147,64% ini merupakan petumbuhan terendah sepanjang tahun 2007 sampai November-2011. Hal ini dikarenakan terjadinya gelombang krisis keuangan di Amerika Serikat (AS) tahun 2008 yang juga berdampak terhadap pasar modal sektor industri barang konsumsi sehingga mengakibatkan ketakutan akan keadaan ekonomi Indonesia yang semakin menurun yang membuat berkurangnya minat investor untuk berinvestasi. Setelah terpuruk ditahun 2008 rata-rata *Return* pada tahun 2009 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 617,10% yang merupakan nilai tertinggi sepanjang

perkembangan rata-rata *Return* dari tahun 2008 sampai 2011 ditengah krisis ekonomi yang masih mendera. Ini berarti, tahun 2009 merupakan tahun yang baik bagi sektor industri barang konsumsi. Pada tahun 2010, *Return* saham mengalami penurunan sebesar -38,51%. Hal ini dikarenakan kepercayaan pasar masih belum pulih benar sehingga kekhawatiran masih membayangi pada tahun 2010. Pada tahun 2011 *Return* saham rata-rata menurun kembali menjadi 0,03156. Menurut lembaga multilateral, tahun 2011 diperkirakan akan menjadi tahun perlambatan.

Dalam kenyataannya, tidak semua teori seperti sejalan dengan bukti empiris yang ada. Seperti yang terjadi dalam perkembangan kinerja keuangan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di bursa efek indonesia (BEI), dalam kurun waktu periode 2007 sampai dengan November 2011, terjadi ketidaksesuaian antara teori dengan bukti empiris yang ada. Adapun data tentang perkembangan kinerja keuangan dan *Return* saham sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI dari periode 2007 sampai dengan November 2011 ditampilkan pada lampiran 1.

Pada lampiran 1 terlihat bahwa terdapat fenomena yang berlawanan dengan teori yang ada. Dilihat dari perkembangan kinerja keuangan dalam hal ini Earnings per Share, dimana saat Earnings per Share mengalami peningkatan tetapi Return sahamnya mengalami penurunan. Kasus ini dapat dilihat pada perusahaan ADES (Akasha Wira International Tbk) pada bulan April tahun 2010 perkembangan EPS mengalami peningkatan sebesar 211,11% namun perkembangan Return sahamnya mengalami penurunan sebesar -83,08%. Peningkatan Earnings per Share dikarenakan meningkatnya laba bersih

perusahaan dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun. Hal ini bertentangan dengan teori yang ada, dimana jika Earnings per Share meningkat, maka seharusnya Return saham juga mengalami peningkatan. Earnings per Share menilai pendapatan bersih yang diperoleh setiap lembar saham biasa. Maka dapat dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki Earnings per Share tinggi dibandingkan saham yang memiliki Earnings per Share rendah. Earnings per Share yang rendah cenderung membuat harga saham turun (Weygandt et. al.(1996:805-806) dan Elliot dan Elliot (1993:250)).

Hal serupa juga terjadi pada *Price Earning Ratio* dari tahun 2008 sampai November 2011 pada sektor industri barang konsumsi. Pada saat *Price Earning Ratio* mengalami penurunan namun *Return* saham mengalami peningkatan, dimana seharusnya disaat *Price Earning Ratio* mengalami penurunan, maka *Return* saham juga mengalami penurunan. Kasus ini dapat dilihat pada perusahaan CEKA (Cahaya Kalbar Tbk) pada bulan Juni tahun 2010. Pada saat *Price Earning Ratio* mengalami penurunan sebesar -21,64% namun *Return* saham mengalami peningkatan sebesar 178,06%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya laba bersih perusahaan, sehingga menyebabkan *Price Earning Ratio* mengalami penurunan. PER dapat mempengaruhi harga saham yang akhirnya berpengaruh terhadap *Return* saham jika PER suatu saham rendah maka akan semakin rendah harga saham atau semakin baik dan murah untuk diinvestasikan. menurut Arifin (2002) bahwa semakin rendah hasil PER sebuah saham maka semakin baik atau murah harga sahamnya untuk diinvestasikan.

Fenomena Debt To Equity Ratio dan hubungannya dengan Return saham, dimana seharusnya mempunyai hubungan yang terbalik. Dari lampiran 1 dapat dilihat peningkatan Debt To Equity Ratio tidak diiringi dengan penurunan Return saham. Dilihat pada perusahaan CEKA (Cahaya Kalbar Tbk) pada bulan September tahun 2010 Debt To Equity Ratio mengalami peningkatan sebesar 42,55% namun Return sahamnya mengalami peningkatan juga sebesar 927,27%. Hal ini disebabkan karena utang jangka panjang meningkat dan modal sendirinya tetap, Sehingga mengakibatkan peningkatan Debt To Equity Ratio. Dimana seharusnya pada saat Debt To Equity Ratio meningkat maka Return saham mengalami penurunan. Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total shareholders' equity yang dimiliki perusahaan. Menurut Syahib Natarsyah (2000) dalam penelitian Tri Yunarti, Perusahaan yang memiliki DER tinggi kurang diminati oleh investor sehingga harga sahamnya menurun yang pada akhirnya akan menurunkan Return saham.

Mengenai pergerakan Return On Equity dari lampiran 1, dapat dilihat pada saat Return On Equity mengalami peningkatan namun Return sahamnya mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan DAVO (Davomas Abadi Tbk) pada bulan Agustus tahun 2010. Pada bulan Agustus tahun 2010 disaat Return On Equity mengalami peningkatan sebesar 233,33% namun Return sahamnya mengalami penurunan sebesar -57,44%. Return On Equity meningkat disebabkan karena laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan sedangkan total ekuitas tetap. Dimana seharusnya semakin tinggi Return On Equity maka

semakin tinggi juga *Return* saham. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Semakin besar ROE semakin besar pula *Return* saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2007).

Pada pergerakan Return on Assets, disaat Return on Assets mengalami peningkatan namun Return sahamnya mengalami penurunan. Dilihat pada perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) pada bulan Mei tahun 2010 Return on Assets mengalami peningkatan sebesar 19,61% namun Return sahamnya mengalami penurunan sebesar -293,56%. Hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan sedangkan total aktiva tetap sehingga mengakibatkan Return on Assets mengalami peningkatan. Hal ini tidak sesuai dengan teori, dimana seharusnya semakin tinggi Return on Assets maka semakin tinggi juga Return saham. Return on Assets (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ROA berarti kinerja perusahaan semakin efektif, karena tingkat kembalinya akan semakin besar (Brigham, 2001:90).

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan Return saham telah dilakukan oleh Suhairy (2007), Rizki (2009), Minar

(2009), Hidayat (2009), Marviana (2010) menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Return Saham secara simultan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sonya (2010), Marisa (2010) menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari rasio EPS, PER, DER, ROI, dan ROE tidak berpengaruh secara simultan terhadap Return saham

Berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian diatas terdapat perbedaan hasil penelitian, hal ini dikarenakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut berbeda satu sama lain, begitu juga dengan jumlah dan periode pengamatan yang digunakan. Untuk itu, menarik jika diteliti kembali variabel-variabel karakteristik perusahaan (EPS, PER, DER, ROE, ROA) pada penelitian kali ini. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia"

#### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh Earnings per Share, Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Return on Assets berpengaruh terhadap Return saham pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara parsial?

2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh Earnings per Share, Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Return on Assets berpengaruh terhadap Return saham pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara simultan?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

- untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap Return saham pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik secara parsial.
- untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap Return saham pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik secara simultan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan untuk :

- Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan peneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap Return saham.
- Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan terutama untuk pihak manajemen perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya dan minat investor untuk berinvestasi di perusahaannya.
- 3. Bagi investor, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memutuskan investasi apa yang akan dipilih di masa yang akan datang.

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang dan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia, Penerbit Mediasoft Indonesia.
- Arif, Budiman Anwar. "Analisis pengaruh kinerja keuangan dan kualitas pengungkapan informasi terhadap Return saham". Jakarta: Tesis Universitas Indonesia, 2001 (dipublikasi) Diambil pada tanggal 14 Januari 2012 dari <a href="http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/green/detail2.jsp?id=132906&lokasi=lokal">http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/green/detail2.jsp?id=132906&lokasi=lokal</a>
- Arifin, Ali. 2002. Membaca saham: panduan dasar seni berinvestasi dan teori permainan saham. Kapan sebaiknya membeli, kapan sebaiknya menjual. Yogyakarta: penerbit ANDI.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F.Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Fakhruddin dan Sopian Hadianto, 2001. Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal, Buku Satu, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Inderalaya: Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE UNSRI.
- Halim, Abdul. 2003. Analisis Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri, 1998. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta:
  - PT. RajaGrafindo Persada
- Hidayat, Taufik. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Medan : Tesis Universitas Sumatera Utara, 2009 (dipublikasi) Diambil pada tanggal 16 Desember 2011 dari <a href="http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/3977">http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/3977</a>
- http://finance.yahoo.com/. Data harga saham bulanan emiten sektor industri barang konsumsi diakses tanggal 12 Desember 2011.
- http://www.duniainvestasi.com/bei/sectors diakses tanggal 6 Desember 2011
- http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/Publication/Statistic/Monthly/2011/IDX
  -Monthly/IDX-Monthly-September\_2011.pdf diakses tanggal 13
  Desember 2011
- http://www.stanford.edu/~clint/bench/dw05d.htm diakses tanggal 25 Juli 2012
- Husnan, Suad, 2003, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Jogiyanto, 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi ketiga. Yogjakrta: BPFE-Yogyakarta.

- Marisa, Yesica. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Medan: Tesis Universitas Sumatera Utara, 2010 (dipublikasi) Diambil pada tanggal 16 Desember 2011 dari <a href="http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/18523">http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/18523</a>
- Marviana, Ratna Dina. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Medan: Tesis Universitas Sumatera Utara, 2009 (dipublikasi) Diambil pada tanggal 16 Desember 2011 dari <a href="http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/20968">http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/20968</a>
- Minar, Simanungkalit. "Pengaruh Profitabilitas Dan Rasio Leverage Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Terbuka Di Indonesia". Medan: Tesis Universitas Sumatera Utara, 2009 (dipublikasi) Diambil pada tanggal 16 Desember 2011 dari <a href="http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/11317">http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/11317</a>
- Munawir, 2004. Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty
- O'Connor, M. C. 1973. On The Usefulness of Financial Ratios to Investors in Common Stock, The Accounting Review.
- Ou, Jane A, dan S. H. Penman. 1989. Financial Statement and The Prediction of Stock Return, Jurnal Of Accounting And Economics; Vol. 11/4.
- Priyatno, Duwi, 2010. Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS, Yogyakarta: Gava Media
- Puspowarsito, 2008. Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS, Bandung: Humaniora
- Rizki, Tampubolon. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Medan : Tesis Universitas Sumatera Utara, 2009 (dipublikasi) Diambil pada tanggal 16 Desember 2011 dari <a href="http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/10990">http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/10990</a>
- Sonya, Krisnawati S, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Medan : Tesis Universitas Sumatera Utara, 2010 (dipublikasi) Diambil pada tanggal 16 Desember 2011 dari <a href="http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/9699">http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/9699</a>
- Sugiyon0, 2004. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.

- Tri, Yunarti. 2006. "Analisis rasio keuangan yang memperngaruhi Return saham LQ45 penelitian empiris di BEJ periode 2003-2005". Jakarta: Tesis Universitas Indonesia.
- Usman, Husaini dan Akbar Setiadi Purnomo, 2003. *Pengaturan Statistik*. Jakarta : PT BumiAksara
- Van Horne, James C dan John M. Wachowics, Jr, 1997. Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan, edisi kesembilan, Salemba Empat: Prentice Hall
- Yusuf, Sarnoto, "Analisis pengaruh tingkat profitabilitas, leverage keuangan dan rasio harga saham terhadap Return saham yang diharapkan investor di Bursa Efek Jakarta". Jakarta: Tesis Universitas Indonesia, 2001 (dipublikasi) Diambil pada tanggal 14 Januari 2012 dari <a href="http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/green/detail2.jsp?id=71999&lokasi=lokal">http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/green/detail2.jsp?id=71999&lokasi=lokal</a>
- www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/PerformanceSummary/PTR O.pdf diakses tanggal 13 Desember 2011